

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan di bab sebelumnya mengenai pengaruh Beban Kerja, Kompensasi terhadap *Turnover Intention* melalui kepuasan kerja sebagai Variabel *Intervening* Studi kasus pada PT Multi Technic Insulation menggunakan *software SMARTPLS 3.0*. maka dapat disimpulkan dengan mengacu pada hasil uji hipotesis, diperoleh bahwa beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *turnover intention*. Pengelolaan uji statistik memperoleh nilai *t*hitung sebesar 2,570 yang mana lebih besar dari *t*tabel 2.004, sedangkan nilai *p-values* sebesar 0,010 tidak lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel beban kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap *turnover intention* dengan *original sample* sebesar 0,499 yang menunjukkan adanya hubungan positif beban kerja terhadap *turnover intention*. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Mengacu juga pada hasil uji hipotesis, diperoleh bahwa kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *turnover intention*. Pengelolaan uji statistik memperoleh nilai *t*hitung sebesar 2,606, yang mana lebih besar dari *t*tabel 2.004, sedangkan nilai *p-values* sebesar 0,009 tidak lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel kompensasi memiliki pengaruh signifikan terhadap *turnover intention* dengan *original sample* sebesar 0,297 yang menunjukkan adanya hubungan positif kompensasi terhadap *turnover intention*. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Mengacu kembali pada hasil uji hipotesis, diperoleh bahwa kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *turnover intention*. Pengelolaan uji statistik memperoleh nilai *t*hitung sebesar 2,421, yang mana lebih besar dari *t*tabel 2.004, sedangkan nilai *p-values* sebesar 0,016 tidak lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel kepuasan kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap *turnover intention* dengan *original sample* sebesar 0,311 yang menunjukkan adanya hubungan positif kepuasan kerja terhadap *turnover intention*. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Mengacu pada hasil uji hipotesis, diperoleh bahwa beban kerja terhadap *turnover intention* melalui kepuasan kerja tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan. Pengelolaan uji statistik memperoleh nilai *t*hitung sebesar 1,565, yang mana lebih kecil dari *t*tabel 2.004, sedangkan nilai *p-values* sebesar 0,118 lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel beban kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *turnover intention* dengan *original sample* sebesar 0,154 yang menunjukkan adanya hubungan positif beban kerja terhadap *turnover intention* melalui kepuasan kerja. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima.

Mengacu pada hasil uji hipotesis, diperoleh bahwa kompensasi terhadap *turnover intention* melalui kepuasan kerja tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan. Pengelolaan uji statistik memperoleh nilai *t*hitung sebesar 0,709, yang mana lebih kecil dari *t*tabel 2.004, sedangkan nilai *p-values* sebesar 0,479 lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel kompensasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *turnover intention* dengan *original sample* sebesar 0,047 yang menunjukkan adanya hubungan positif beban kerja terhadap *turnover intention* melalui kepuasan kerja. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima.

V.2 Saran

Berdasarkan simpulan diatas, terdapat saran yang dapat diberikan terkait dengan hasil penelitian antara lain dalam aspek teoritis untuk peneliti selanjutnya yang ingin membahas *turnover intention* disarkan untuk menggunakan variasi variabel lain yang dapat mempengaruhi *turnover intention* karena penelitian ini masih memiliki berbagai keterbatasan. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk mempertimbangkan variabel lain untuk dijadikan *intervening* antara hubungan beban kerja dan kompensasi dengan *turnover intention*. Penelitian ini juga terdapat keterbatasan pada saat pengisian kuesioner, maka dapat disarankan untuk peneliti selanjutnya agar dapat melakukan pengumpulan kuesioner secara langsung apabila kondisi memungkinkan karena hal tersebut akan mempengaruhi keakuratan pengisian kuesioner. Dalam aspek praktis, bagi manajerial MSDM agar dapat

mempertimbangkan dan memperhatikan pemberian kompensasi dan pengelolaan beban kerja agar *turnover intention* dapat dikendalikan dengan baik.